BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kebisingan terdapat kebisingan yang sangat tinggi, utamanya pada titik ke 3 pengukuran yaitu daerah pemukiman di waktu siang hari, dimana kebisingan mencapai 87,4 dBA. Dalam hal ini tingkat kebisingan sudah melebihi ambang batas sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup yaitu sebesar 55 dBA untuk daerah sekitar Rumah Sakit dan Ruang Terbuka Hijau.
2. Berdasarkan hasil analisis, pemetaan kebisingan dengan menggunakan *software surfer* didapatkan sebaran tingkat kebisingan yang dalam hal ini difokuskan pada radius 150 m dari sumber kebisingan. Dimana terdapat paparan kebisingan yang tinggi pada area yang dinilai vital seperti Ruang Terbuka Hijau, Rumah Sakit dan tempat ibadah dengan melihat sebaran kebisingan dapat mempermudah dilakukan penanganan kebisingan.
3. Berdasarkan analisis hasil wawancara di dapatkan bahwa semua responden menyadari kebisingan yang disebabkan oleh operasi LRT Sumatera Selatan dan merasakan gangguan akibat kebisingan tersebut. Meskipun sebagian besar tidak terlalu memperhatikan dampaknya, beberapa telah mengambil tindakan pencegahan seperti menanam pepohonan. Masyarakat yang tidak peduli terhadap kebisingan ini berisiko mengalami gangguan pendengaran dan kerusakan organ tubuh.
4. Berdasarkan analisis mitigasi kebisingan dengan memperhitungkan material, dimensi, dan efektivitas penghalang kebisingan didapatkan penanganan kebisingan yang efektif adalah dengan pembuatan *noise barrier* pada parapet dengan bahan material *polycarbonate* dengan ketinggian 1,6 meter yang di tempatkan pada bagian dalam parapet. Panjang setiap 1 meter persegi, ketebalan 4 cm dan dengan panjang penerapan 280 m lengkung bagian dalam dan 300 m untuk lengkung bagian luar yang mampu mereduksi hingga 33% kebisingan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, ada beberapa saran maupun masukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak balai dapat mengimplementasikan pemasangan *noise barrier* di bagian dalam parapet pada Lengkung Simpang Polda sebagai salah satu tahapan mitigasi kebisingan.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut terkait analisa struktur dari konstruksi *noise barrier* dan prasarana eksisting di Lengkung Simpang Polda.
3. Perlu dilakukan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya kebisingan dan cara-cara mitigasinya.
4. Melakukan pemantauan rutin terhadap tingkat kebisingan dan evaluasi efektivitas langkah-langkah mitigasi yang telah diambil.